

**MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA MADRASAH
DALAM PROGRAM *TAHFIDZ* JUZ ‘AMMA
DI MI AL-KHOIRIYAH MELIKAN WONOLELO PLERET
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Naila Aniqotun Ni'mah

NIM: 22104090057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Aniqotun Ni'mah
NIM : 22104090057
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Yang Menyatakan



Naila Aniqotun Ni'mah
22104090057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naila Aniqotun Ni'mah
NIM : 22104090057
Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA
MADRASAH DALAM PROGRAM TAHFIDZ
JUZ 'AMMA DI MI AL-KHOIRIYAH
MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2026
Pembimbing Skripsi



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Aniqotun Ni'mah
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 19 Agustus 2002
NIM : 22104090057
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Purworejo rt 04, Wonolelo, Pleret,
Bantul, Yogyakarta 55791
No. HP : 087840933782

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Yang Menyatakan



Naila Aniqotun Ni'mah

22104090057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-989/Un.02/DT/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM *TAHFIDZ*
JUZ *ILAMMA* DI MI AL-KHOIRIYAH MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILA ANIQOTUN NIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090057
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

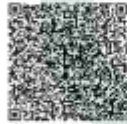
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6604376e9601



Penguji I

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660114c15124e



Penguji II

Heru Sulistyaw, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66043799a6888



Yogyakarta, 20 Februari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660482645370b

MOTTO

“Strategy is not really a solo sport, even if you’re the CEO. At its most effective, it involves people and knowledge at all levels, inside and outside the organisation”¹

-Max McKeown-



¹ Max McKeown, *The Strategy Book ePub eBook: How to Think and Act Strategically to Deliver Outstanding Results* (Pearson UK, 2013).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada almamater tercinta,
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kebijakan dan dukungan dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas fasilitasi akademik selama proses studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta masukan selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
5. Bapak Muhamad Iskhak, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak awal perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan spiritual dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Kepala sekolah dan seluruh guru MI Al-Khoiriyah Melikan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

9. Saudara-saudara penulis yang telah menjadi sumber semangat dan pendamping dalam proses kehidupan.
10. Kepada *maknain* yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
11. Sahabat-sahabat terdekat yang telah memberikan dukungan moral, kebersamaan, dan semangat selama perjalanan akademik.
12. Keluarga besar Homies (Haris, Nurul, Mala, Najwa, Mutsan, Niken, Cipwa, Afra, Vifi, Salma, Alfi, Ravif, Ulin, Sayyid, Saddam, Arif, Alim) yang telah membersamai penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian studi.
13. Seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata Desa Mendole, Pacitan, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan yang telah diberikan serta senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua menuju jalan yang diridai-Nya hingga memperoleh kebahagiaan di akhirat kelak. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Aamiin

Yogyakarta, 14 Januari 2026
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Naila Aniqotun Ni'mah
22104090057

ABSTRAK

Naila Aniqotun Ni'mah, Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Program *Tahfidz* Juz 'Amma di MI Al- Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul, Yogyakarta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Program *tahfidz* Juz 'Amma merupakan program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah yang memerlukan pengelolaan profesional agar target hafalan tercapai secara optimal. MI Al-Khoiriyah Melikan menghadapi permasalahan manajerial berupa heterogenitas kemampuan menghafal siswa, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta perlunya sinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan program di lapangan. Tanpa manajemen strategik yang sistematis, pencapaian target hafalan berpotensi tidak optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz 'Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul. Fokus penelitian meliputi tahap perumusan strategi, implementasi strategik, evaluasi strategik, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan kurikulum *tahfidz*, serta menjadi rujukan praktis bagi pengelola madrasah dalam mengoptimalkan program unggulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru *tahfidz*, peserta didik, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan kredibilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik kepala madrasah dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pada tahap formulasi, kepala madrasah menetapkan tujuan dan target hafalan minimal dua juz melalui uji publik kurikulum secara kolaboratif. Tahap implementasi dilakukan melalui pengorganisasian guru *tahfidz* yang kompeten (*hafidz/hafidzah*), pembiasaan *muroja'ah* pada jam pertama, serta penerapan kebijakan tidak ada jam kosong. Tahap evaluasi dilakukan melalui monitoring berkala dan laporan semesteran, meskipun tindak lanjut sistematis masih perlu ditingkatkan. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala madrasah, kompetensi guru bersanad, dan dukungan orang tua. Faktor penghambat meliputi keterbatasan alokasi waktu, heterogenitas kemampuan siswa, dan keterbatasan fasilitas pendukung.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Manajemen Program, Kepala Madrasah, Program *Tahfidz*, Juz 'Amma

ABSTACT

Naila Aniqotun Ni'mah, *Strategic Management of Madrasah Principals of the Juz 'Amma Memorisation Programme at MI Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul, Yogyakarta, Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2026.*

The Juz “Amma memorisation programme is a flagship programme at Madrasah Ibtidaiyah that requires professional management in order to achieve optimal memorisation targets. MI Al-Khoiriyah Melikan faces managerial problems in the form of heterogeneity in students” memorisation abilities, limited learning time allocation, and the need for synchronisation between programme planning and implementation in the field. Without systematic strategic management, the achievement of memorisation targets has the potential to be suboptimal.

This study aims to analyse the strategic management of the madrasah principal in the Juz 'Amma memorisation programme at MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul. The focus of the research includes the stages of strategy formulation, strategic implementation, strategic evaluation, as well as supporting and inhibiting factors in programme implementation. The results of this study are expected to contribute theoretically to the development of Islamic education management, particularly in the management of the tahfidz curriculum, and to serve as a practical reference for madrasah administrators in optimising flagship programmes.

This study utilised a qualitative approach with a case study design. The research subjects included the head of the madrasah, tahfidz teachers, students, and parents. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through source triangulation and technique triangulation to ensure data validity and credibility.

The results showed that the madrasah principal's strategic management was implemented in three stages. In the formulation stage, the madrasah principal set a minimum memorisation target of two juz through collaborative public testing of the curriculum. The implementation stage involved organising competent hafiz teachers, making muroja'ah a habit in the first hour, and implementing a no empty hour policy. The evaluation stage is carried out through periodic monitoring and semester reports, although systematic follow-up still needs to be improved. Supporting factors include the commitment of the madrasah principal, the competence of teachers with sanad, and parental support. Hindering factors include limited time allocation, heterogeneity of student abilities, and limited supporting facilities.

Keywords: Strategic Management, Programme Management, Madrasah Principal, Tahfidz Programme, Juz 'Amma

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian Kualitatif.....	30
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3. Subyek Penelitian	32
4. Teknik Pengumpulan Data	35
5. Teknik Analisis Data	38
6. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN OBJEK KAJIAN	43
A. Profil Madrasah	43
B. Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i>	46
C. Tata Kelola Program <i>Tahfidz</i> di Madrasah	48
BAB III MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM <i>TAHFIDZ</i> JUZ ‘AMMA DI MI AL- KHOIRIYAH MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL	51
A. Manajemen Strategik dalam Program <i>Tahfidz</i>	51
1. Formulasi Strategik	51

2. Implementasi Strategik.....	59
3. Evaluasi Strategik.....	80
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Strategik Kepala Madrasah.....	96
BAB IV PENUTUP.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran- Saran.....	122
C. Kata Penutup.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	132
CURRICULUM VITAE.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Panduan Matriks SWOT	26
Tabel 2 Capaian Hafalan Minimal	56
Tabel 3 Data Guru <i>Tahfidz</i>	61
Tabel 4 Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i>	68
Tabel 5 Matriks IFE	107
Tabel 6 Matriks EFE	115
Tabel 7 Matriks SWOT Olahan Peneliti	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida Perencanaan Strategi	19
Gambar 2 Pelaksanaan Program <i>Tasmi'</i>	71
Gambar 3 Sertifikat Guru <i>Tahfidz</i>	91
Gambar 4 Pelaksanaan <i>Muroja'ah</i>	92
Gambar 5 <i>Mushaf</i> yang Digunakan Siswa	92
Gambar 6 Dokumen Target Minimal Hafalan	93
Gambar 7 Dokumen Capaian Pembelajaran	94
Gambar 8 Dokumen Evaluasi Hasil Pembelajaran	95
Gambar 9 Analisis Internal Eksternal Madrasah	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi	132
Lampiran 2 Pedoman Observasi	132
Lampiran 3 Hasil Wawancara	134
Lampiran 4 Dokumentasi	144
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	152
Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal	153
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal	154
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	155
Lampiran 10 Sertifikat ICT	156
Lampiran 11 Sertifikat TOEC	157
Lampiran 12 Sertifikat IKLA	158
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ	159
Lampiran 13 <i>Curriculum Vitae</i>	160



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas dan keberlanjutan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, dapat diwujudkan melalui pendekatan manajemen strategik yang sistematis, terintegrasi, dan berjangka panjang.² Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, bertujuan mengembangkan aspek spiritual, akhlak, intelektual, maupun keterampilan peserta didik.³ Oleh karena itu, madrasah yang tidak dikelola secara strategik dapat mengakibatkan ritme organisasi yang tidak teratur sehingga gagal mencapai tujuan pendidikan.⁴

Kepala madrasah memiliki peran strategik sebagai pemimpin puncak yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana administratif. Kepala madrasah sebagai pemimpin strategik yang menentukan arah perkembangan lembaga secara visioner, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan.⁵ Kemampuan manajerial kepala madrasah mencakup fungsi perencanaan, mengatur, mengoordinasikan,

² Djuang Fadjar Sodikin, *Manajemen Program* (Cendekia Press, 2025); Mukhlis Yunus dkk., *Manajemen Strategi* (Deepublish, 2024); Dasmadi Dasmadi, *Buku Ajar Manajemen Strategi* (UnisriPress, 2023).

³ Anis Fauzi dan Khawasi Khawasi, "Strategi Pengembangan Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (t.t.): 65–74.

⁴ Musnaeni, Sakwati Abidin, dan Purnamawati Purnamawati, "Pentingnya Manajemen Stratejik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (Mei 2022): 98–104, <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>.

⁵ Enang Sutiana, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Program *Tahfidz* Al-Quran di MI Unggulan Nurul Islam Wanayasa Purwakarta," *Variable Research Journal* 2, no. 01 (2025): 280–88.

mengendalikan, dan pengambilan keputusan yang mengacu pada pengelolaan Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁶ Manajemen strategik yang baik berkontribusi terhadap efektivitas program dan keberhasilan madrasah dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.⁷

Keberhasilan pelaksanaan program *tahfidz* umumnya dilihat dari capaian atau target hafalan yang diperoleh setiap siswa. Indikator keberhasilan tersebut meliputi kelancaran membaca, ketepatan tajwid, serta kesesuaian makhraj huruf.⁸

Saat ini, banyak lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan program *tahfidz* sebagai upaya penguatan karakter dan pengembangan pendidikan Islam. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut menegaskan kesungguhan umat Islam dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an.⁹ Namun, program *tahfidz* di lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kontrol pembimbing, rendahnya motivasi siswa, keterbatasan kompetensi guru, serta sistem manajerial yang belum terencana.¹⁰ Kondisi

⁶ "Permendikbud No. 15 Tahun 2018," Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 22 November 2025, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/138191/permendikbud-no-15-tahun-2018>; Sutiana, "Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Program *Tahfidz* Al-Quran di MI Unggulan Nurul Islam Wanayasa Purwakarta."

⁷ Egidius Virgo dan Slameto Slameto, "Evaluasi Program Manajerial Kepala Sekolah," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Desember 2018): 217–29, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p217-229>.

⁸ Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan *Tahfidz* Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (Oktober 2022): 12–24, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.

⁹ Adhlun Nisa dkk., "Strategi Manajemen Program *Tahfidz* Al-Quran dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri *Tahfidz* Mahad Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah," *Journal of Sustainable Education* 2, no. 2 (Juni 2025): 173–84, <https://doi.org/10.63477/jose.v2i2.212>.

¹⁰ Muhammad Muzakki, Abdul Gani, dan Zulkifli Zulkifli, "Problematika yang Muncul pada Program *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya.," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (Desember 2021): 91–100, <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.

tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program *tahfidz* tidak secara otomatis menghasilkan capaian hafalan yang optimal apabila tidak dikelola melalui strategi yang tepat.

Berdasarkan survei “*Potensi Literasi Al-Qur’an Masyarakat Indonesia*” oleh Kementerian Agama pada tahun 2023, meskipun kemampuan umum membaca dan menulis Al-Qur’an berada pada kategori tinggi (indeks 66,038). Namun, kemampuan membaca Al-Qur’an secara lancar sesuai kaidah tajwid masih berada pada kategori sedang, yakni 44,57 persen.¹¹ Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi Al-Qur’an, khususnya pada aspek kelancaran dan ketepatan tajwid masih menjadi pekerjaan besar yang memerlukan peran aktif lembaga pendidikan Islam. Program *tahfidz* di madrasah perlu dipandang sebagai sarana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sesuai kaidah tajwid secara benar dan berkelanjutan.

MI Al-Khoiriyah Melikan merupakan madrasah yang menetapkan program *tahfidz* Juz ‘Amma sebagai program unggulan intrakurikuler. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk karakter religius peserta didik serta menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur’an.¹² Program tersebut selaras dengan kebijakan Kementerian Agama dan merupakan hasil musyawarah antara madrasah, komite sekolah, guru, dan

¹¹ antaranews.com, “Kemampuan baca tulis Al Quran masyarakat Indonesia tinggi pada 2023,” Antara News, 11 Oktober 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3768246/kemampuan-baca-tulis-al-quran-masyarakat-indonesia-tinggi-pada-2023>.

¹² Sobikhin Abdilllah Hakim Nazil dan Abdur Rahim, “Pembiasaan Menghafal Juz ‘Amma pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Perbutulan Sumber Cirebon,” *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 2, no. 3 (November 2022): 441–50, <https://doi.org/10.53625/joel.v2i3.3834>.

orang tua, dengan harapan setiap siswa mampu menguasai Juz ‘Amma saat lulus. Untuk mendukung pelaksanaan program, madrasah melakukan berbagai upaya manajerial, seperti komunikasi intensif antara kepala madrasah dan guru *tahfidz* serta pembiasaan *tadarrus* setiap hari.

Meskipun demikian, berdasarkan wawancara awal diketahui bahwa pelaksanaan program tersebut belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa belum menyelesaikan hafalan Juz ‘Amma dengan lancar, sedangkan target program *tahfidz* dalam kurikulum madrasah adalah penguasaan dua juz dengan kelancaran dan ketepatan tajwid.¹³ Ditemukan peserta didik kelas VI yang seharusnya telah menyelesaikan hafalan Juz ‘Amma, tetapi belum mencapainya. Pembagian target per kelas memang telah diterapkan, namun capaian hafalan siswa belum merata. Selain itu, terdapat kesenjangan capaian hafalan antar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti perbedaan kemampuan daya ingat, motivasi belajar, dukungan orang tua, serta latar belakang lingkungan keluarga dan sosial. Tidak seluruh orang tua mendampingi hafalan di rumah, sehingga proses belajar hanya mengandalkan madrasah.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program *tahfidz* masih menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi melalui pengelolaan dan strategi yang tepat.

Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi tantangan tersebut. Strategi tersebut meliputi penguatan calistung dan keagamaan sebelum masuk kelas 1, imbauan kepada orang tua agar mengikuti

¹³ Tim Pengembang Kurikulum, “Dokumen KOM MI Al-Khoiriyah,” t.t.

¹⁴ Siswa, “Studi Pendahuluan,” September 2025.

kegiatan mengaji di daerah masing-masing, serta evaluasi hafalan melalui laporan berkala guru *tahfidz*. Selain itu, diterapkan pula program *tadarrus* pada setiap kelas meskipun tanpa pendampingan langsung guru *tahfidz* melainkan wali kelas, dengan target minimal satu surah.

Keberadaan strategi tersebut belum sepenuhnya efektif karena pelaksanaannya terhambat oleh keterbatasan waktu. Alokasi pembelajaran *tahfidz* hanya tiga kali dalam satu pekan, sementara penambahan dan pemeliharaan hafalan memerlukan intensitas yang lebih tinggi. Selain itu, belum terlihat adanya pengelolaan strategi yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Pengelolaan tersebut mencakup perumusan program jangka panjang, penetapan prioritas program, pemanfaatan sumber daya, serta pengawasan secara sistematis. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan program, tetapi juga dengan manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* agar lebih terarah dan menghasilkan capaian yang optimal.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan peneliti pada tahap studi pendahuluan, program tersebut memiliki kekuatan berupa status sebagai program unggulan, pembiasaan *tadarrus* harian, serta dukungan guru *tahfidz*. Namun, terdapat kelemahan berupa capaian hafalan yang tidak merata, lemahnya sistem evaluasi, serta belum adanya manajemen strategik yang sistematis. Peluang terlihat dari meningkatnya minat masyarakat terhadap madrasah berbasis *tahfidz*. Ancaman muncul dari kompetisi lembaga lain yang menawarkan program yang lebih unggul serta keragaman kemampuan dasar

peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan strategis program dengan realisasi di lapangan. Manajemen strategik belum sepenuhnya optimal dalam mengatasi tantangan dalam pelaksanaan program *tahfidz*. Peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam menyusun dan menerapkan strategi yang lebih terarah agar program *tahfidz* dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Kondisi ini penting untuk diteliti agar madrasah mampu mempertahankan dan mengembangkan kualitas pembelajaran serta pembinaan spiritual peserta didik sebagai tujuan utama pendidikan Islam. Permasalahan tersebut juga berpotensi menyebabkan kegagalan pencapaian target program unggulan, rendahnya kualitas hafalan siswa dari aspek tajwid dan makhraj, serta tidak optimalnya pemanfaatan waktu dan kompetensi guru.

Mengingat tantangan tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana pengelolaan yang sistematis dapat mengintegrasikan kekuatan yang ada untuk mengatasi hambatan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz 'Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis kesenjangan pada latar belakang penelitian di MI Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul menunjukkan bahwa rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen strategik dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kerangka berpikir penelitian ini digunakan untuk menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam menganalisis manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut adalah tujuan penelitian ini, antara lain:

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen strategik dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan penting, baik secara teoretis maupun praktis:

a. Secara teoritis

- 1) Mengembangkan pemahaman tentang penerapan manajemen strategik dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada program *tahfidz* di madrasah.

- 2) Menjelaskan hubungan antara manajemen strategik kepala madrasah dalam pengelolaan program *tahfidz*, termasuk perumusan, implementasi, dan evaluasi strategik.
- 3) Memberikan kontribusi pada kajian manajemen pendidikan Islam mengenai peran kepala madrasah sebagai pemimpin strategis dalam mengoptimalkan sumber daya, mutu guru, motivasi siswa, dan dukungan orang tua.

b. Secara praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang manajemen strategik yang efektif dan relevan untuk mengelola program *tahfidz* serta memaksimalkan potensi peserta didik di madrasah.

2) Bagi Guru *Tahfidz* dan Pendidik

Hasil penelitian ini dapat membantu guru *tahfidz* memahami pendekatan yang dapat meningkatkan efisiensi proses hafalan, serta menumbuhkan motivasi siswa secara berkelanjutan.

3) Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktik baik (*best practice*) dalam pengelolaan program *tahfidz* yang dapat diadaptasi oleh madrasah atau sekolah lain yang memiliki program serupa.

4) Bagi Pengambil Kebijakan

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan dan pembinaan program

tahfidz yang berkelanjutan, khususnya di lingkungan Kementerian Agama.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam serta menjadi referensi praktis bagi pengelolaan program *tahfidz* di madrasah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pengembangan program *tahfidz* yang lebih efektif dan berkelanjutan.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil telaah literatur yang dilakukan penulis, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini di antaranya:

Pertama, penelitian Khaudli dan Zahroh (2022) dengan judul “*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program Tahfidz di MTs Al-Amiriyyah Blokagung*” menunjukkan bahwa formulasi strategik *tahfidz* dapat dilakukan melalui perumusan visi misi, seleksi peserta, bimbingan tambahan, serta evaluasi capaian hafalan.¹⁵ Penelitian ini berfokus pada tahapan strategi pengelolaan program yang dilaksanakan oleh guru *tahfidz* dan pihak sekolah. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam manajemen strategik kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan dalam perencanaan, implementasi, dan pengawasan program secara kelembagaan.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Manajemen Program Ekstrakurikuler*

¹⁵ M. Imam Khaudli dan Dewi Roikhanatuz Zahroh, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Program *Tahfidz* di Mts Al-Amiriyyah Blokagung,” *Manajemen Pendidikan Islam*, 16 April 2022, <http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/469/>.

Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo” oleh Tri Silvi Santahongki. Penelitian tersebut sama-sama mengkaji manajemen program *tahfidz* dalam konteks madrasah yang menghadapi isu keragaman *input* siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan program *tahfidz* yang efektif didasarkan pada siklus POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan). Temuan utama dari studi tersebut adalah pelaksanaan program didukung oleh berbagai metode hafalan yang teruji (*wahdah, sima'i*) dan penggunaan model Evaluasi *Stufflebeam* (CIPP) yang sistematis untuk menilai konteks, masukan, proses, dan hasil program. Perbedaan utama dengan penelitian penulis adalah objek kajian penelitian terdahulu adalah ekstrakurikuler, sedangkan penelitian penulis program intrakurikuler. Selain itu, meskipun penelitian terdahulu telah membahas POAC, penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam manajemen strategik kepala madrasah di level pengambilan keputusan. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana kepala madrasah merumuskan dan mengevaluasi siklus manajemen strategik secara holistik. Analisis juga mencakup pertimbangan manajerial melalui analisis SWOT serta pengaruh strategi tersebut terhadap pengelolaan program.¹⁶

Ketiga, penelitian berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi Penguatan Karakter*

¹⁶ Tri Silvi Santahongki, “Manajemen Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo” (diploma, IAIN Ponorogo, 2021), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/13944/>.

Religius Peserta Didik (Studi di SDI Al-Fatih Paguyangan).” Penelitian ini menjelaskan bagaimana kepala sekolah menerapkan manajemen strategik dalam melaksanakan program *tahfidz* melalui pendekatan POAC yang melibatkan berbagai unsur sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan dengan melibatkan guru *tahfidz* dan guru kelas dalam penyusunan jadwal *halaqah*, target hafalan, metode pembelajaran, serta pengadaan sarana. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan struktur pelaksana dan pembagian tugas yang jelas. Perencanaan program berlangsung setiap pagi melalui *halaqah* dan *muroja'ah*, didukung kegiatan apresiasi hafalan seperti wisuda dan *reward*. Pengawasan dilaksanakan melalui buku pemantauan, *tasmi'*, serta rapat evaluasi rutin. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin strategis yang menciptakan budaya religius dan ekosistem Qur'ani di sekolah. Namun, fokus utama penelitian tersebut adalah pembentukan karakter religius siswa, bukan pada pengelolaan program *tahfidz*. Penelitian tersebut belum menyoroti secara spesifik manajemen strategik kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola program *tahfidz*.¹⁷

Keempat, penelitian berjudul “*Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap*” oleh Rounaqun Na'ma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan

¹⁷ M. Fahmi Idris, *Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 bagi Penguatan Karakter Religius Peserta Didik (Studi di SDI Al Fatih Paguyangan)*, 2025.

evaluasi yang berjalan secara sistematis. Pada tahap perencanaan, madrasah menetapkan tujuan, materi, jadwal, serta target hafalan. Pelaksanaan dilakukan menggunakan metode dan media sesuai kemampuan siswa, sedangkan evaluasi mencakup penilaian proses dan hasil melalui hasil tes lisan maupun tertulis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program *tahfidz* dapat berjalan secara sistematis. Penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam manajemen strategik kepala madrasah dalam pengelolaan program *tahfidz* secara berkelanjutan.¹⁸ Penelitian tersebut juga belum menganalisis pertimbangan strategis, seperti penggunaan analisis SWOT dan penentuan kebijakan dalam pengembangan program *tahfidz*.

Kelima, penelitian yang berjudul “*Manajemen Efektif Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Mewujudkan Generasi Islami di SD Islam Al-Muttaqin*” oleh Rifka Febrina, Nurmaningsih Yani, Rinto Hutabarat, dan Abhanda Amra (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* di SD Islam Al-Muttaqin melibatkan empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi). Pelaksanaan dilakukan setiap Senin hingga Kamis dan Sabtu, serta didukung dengan rapat evaluasi rutin setiap minggu.¹⁹ Perbedaan utama dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya pada efektivitas pelaksanaan manajemen program

¹⁸ Rounaun Na'ma, “Manajemen Program Unggulan *Tahfidz* Qur’an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap” (Master’s Thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021), <https://search.proquest.com/openview/cf996cc04159be8fe33ab47a4eff09f7/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>.

¹⁹ Rifka Febrina dkk., “Manajemen Efektif Program *Tahfidz* Al Quran dalam Mewujudkan Generasi Islami di SD Islam Al Muttaqin,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (Oktober 2024): 4, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.780>.

tahfidz dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada manajemen strategik kepala madrasah dalam pengelolaan *tahfidz* Juz ‘Amma. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam program serta mengatasi kelemahan evaluasi yang tidak rutin, seperti yang ditemukan di MI Al-Khoiriyah.

Keenam, penelitian dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Program Tahfidz di SMAN 12 Banda Aceh*” oleh Muhammad Nasrullah (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengelola program *tahfidz* mencakup perekrutan guru yang kompeten, pembinaan, pemberian penghargaan, serta pengawasan kegiatan *tahfidz*. Penelitian tersebut menemukan hambatan utama adalah perbedaan latar belakang religius siswa dan keterbatasan biaya karena konteksnya adalah sekolah umum (SMA). Perbedaan utama dengan penelitian ini adalah konteks lembaganya, penelitian Nasrullah di sekolah umum tingkat SMA, sementara penelitian penulis berada di madrasah berbasis Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus kajian yang berbeda. Penelitian Nasrullah menekankan pada perencanaan dan pengelolaan SDM dalam mengatasi tantangan integrasi. Penelitian ini menekankan manajemen strategik kepala madrasah dalam siklus manajemen strategik dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma.²⁰

²⁰ 180206056 Muhammad Nasrullah, “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program *Tahfidz* di SMAN 12 Banda Aceh” (other, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2023), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29666/>.

Berbagai penelitian telah mengkaji fungsi manajemen diterapkan pada program *tahfidz*. Namun, kelemahan utama penelitian-penelitian sebelumnya adalah keterbatasan dalam menganalisis manajemen strategik secara utuh. Kajian-kajian tersebut cenderung hanya memaparkan keberadaan fungsi tingkat operasional program, tanpa membedah pertimbangan strategi kepala madrasah dan belum menganalisis efektivitasnya secara menyeluruh. Gap penelitian ini terletak pada belum adanya penelitian yang secara mendalam yang mengkaji bagaimana kepala madrasah menjalankan manajemen strategik sebagai satu siklus sistem manajerial yang utuh. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada manajemen strategik kepala madrasah di MI Al-Khoiriyah Melikan dalam mengelola program *tahfidz* secara sistematis dan berkelanjutan.

E. Kerangka Teori

Subbab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini untuk memberikan landasan konseptual yang jelas dan terstruktur mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis. Teori-teori ini menjadi acuan untuk merancang fokus penelitian, menyusun pertanyaan wawancara, serta menjadi pisau analisis dalam mengkaji data yang ditemukan di lapangan:

1. Manajemen Strategik

a. Konsep Manajemen Strategik

Strategi pada dasarnya merupakan upaya sistematis untuk memperoleh suatu keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan.

Strategi pendidikan ialah suatu cara maupun teknik yang dapat

membantu pelaksanaan pendidikan.²¹ Menurut Mac Donald, strategi adalah "*The art of carrying out a plan skillfully*", yaitu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik dan terampil. David mendefinisikan strategi sebagai "*a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*". Definisi tersebut berarti rencana tindakan, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²² Dua definisi ini menekankan bahwa strategi pada dasarnya adalah rangkaian langkah yang dipilih untuk mencapai tujuan secara efektif. Konsep strategi digunakan dalam manajemen strategik seperti visi, misi, tujuan, analisis SWOT, sasaran, dan strategi.²³

Manajemen strategik menurut Wheelen dan Hunger (2008) dalam Isniati dan Fajriansyah (2019) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.²⁴ Fred R. David (2004) dalam Dasmadi (2023) adalah ilmu tentang perumusan, aplikasi serta evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.²⁵

Manajemen strategik mencerminkan kemampuan kepala madrasah dalam merancang dan mengelola program-program unggulan seperti

²¹ Halwa Anjumi dkk., *Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI* (Penerbit NEM, 2024).

²² Haidir Haidir dan Salim Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara trasnformatif)*, 2014, <http://repository.uinsu.ac.id/555/1/STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf>.

²³ Umi Arifah, *Manajemen Strategi* (UNISNU PRESS, 2023), 4.

²⁴ Isniati dan M. Rizki Fajriansyah, *Manajemen Strategik, Intisari Konsep dan Teori* (Penerbit Andi, 2019), 3–4.

²⁵ Dasmadi, *Buku Ajar Manajemen Stratejik*, 1.

tahfidz Juz ‘Amma secara berkelanjutan dan terukur. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2013). Kepala sekolah berperan strategis dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan melalui perencanaan program, pengelolaan sumber daya, pengawasan, dan evaluasi program.²⁶

Manajemen strategik dalam lembaga pendidikan berperan penting dalam menganalisis peluang dan ancaman eksternal serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal. Proses tersebut bertujuan merumuskan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang lembaga pendidikan.²⁷ Strategi yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam menggabungkan nilai-nilai keislaman ke setiap aspek pengelolaan. Hal ini membuat lembaga tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik sesuai ajaran Islam.²⁸ Oleh karena itu, penerapan strategi harus mengintegrasikan dimensi spiritual melalui visi, misi, tujuan, kebijakan, serta proses evaluasi yang berlandaskan nilai keislaman.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen strategik di madrasah tidak hanya berkaitan dengan urusan administrasi dan aturan organisasi. Manajemen strategik yang baik harus mampu menggabungkan antara pengelolaan yang tertib

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Remaja Rosdakarya, 2013), <https://www.rosda.id/menjadi-kepala-sekolah-profesional/>.

²⁷ Dahrul Aman Harahap dkk., *Manajemen Strategik Pendidikan* (Penerbit Widina, 2024), 20.

²⁸ Muhamad Baedowi, *Manajemen Strategik Pendidikan*, Edisi Pertama (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025), 22.

dengan nilai-nilai spiritual seperti ikhlas dan amanah. Dalam pendidikan Islam, keberhasilan manajemen dipengaruhi oleh kemampuan mengelola program serta sikap dan nilai spiritual para pelaksana program tersebut.

b. Siklus dan Tahapan Manajemen Strategik

Menurut F.R. David, proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi.²⁹

1) Formulasi Strategik

Formulasi strategik adalah proses menggunakan pengetahuan, data, dan informasi yang tersedia untuk membentuk arah suatu lembaga dan aktivitas spesifik dalam mencapai tujuannya. Strategi yang telah dirumuskan oleh pemimpin, perlu dipahami oleh seluruh individu yang berkaitan dengan lembaga tersebut. Pemimpin yang berhasil merumuskan formulasi strategik, akan memberikan arah organisasi sesuai dengan visi yang jelas, sehingga dapat mengurangi risiko kemungkinan terjadinya *mikomunikasi*.³⁰

Formulasi strategik mencakup analisis strategi, perencanaan strategi, dan pemilihan strategi.³¹ Perumusan strategi dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

a) Menetapkan tujuan dengan memahami tentang visi, misi, dan

²⁹ Harahap dkk., *Manajemen Strategik Pendidikan*, 25.

³⁰ Harry Yulianto, *Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi pada Organisasi Bisnis* (Yudha English Gallery, 2023), 133.

³¹ Fahmi Abdullah dkk., *Manajemen Strategis* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023).

nilai-nilai dengan jelas.

- b) Menganalisis faktor eksternal dan internal
- c) Menetapkan target dengan memberikan informasi nilai dalam jangka panjang.
- d) Memilih strategi dengan pertimbangan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman (SWOT).³²



Gambar 1 Piramida Perencanaan Strategi
Sumber: Buku Manajemen Strategik (2024)

2) Implementasi Strategik

Sebuah proses menuangkan rencana strategis ke dalam sebuah tindakan strategis.³³ Keberhasilan dalam formulasi strategik tidak menjamin keberhasilan implementasi strategik. Selalu lebih sulit untuk melakukan implementasi dari pada formulasi.³⁴ Dalam implementasi strategik terdiri dari:

- a) Mengalokasi sumber daya,

³² Dana Budiman dkk., *Manajemen Strategi : Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 38–41.

³³ Abdullah dkk., *Manajemen Strategis*.

³⁴ Gregorius Hery Tan Tan, *Manajemen Strategik* (Pohon Cahaya, 2025), 173.

- b) Menetapkan struktur organisasi,
- c) Melaksanakan rencana strategis,
- d) Menetapkan indikator kinerja,
- e) Memantau kemajuan.³⁵

Menurut Hunger (2009) dalam Eddy Yunus, untuk memulai proses implementasi perlu memperhatikan tiga pertanyaan berikut:³⁶

- a) Siapa yang akan melaksanakan rencana strategis yang telah diformulasikan?
- b) Apa yang harus dilakukan?
- c) Bagaimana sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam implementasi akan melaksanakan berbagai aspek yang diperlukan?

Kepemimpinan berperan penting dalam implementasi strategik melalui upaya mendorong perubahan, mengatasi hambatan, mengelola komunikasi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi.³⁷

3) Evaluasi Strategik

Evaluasi strategik diperlukan untuk semua ukuran dan jenis organisasi dan harus dilakukan secara berkelanjutan, bukan pada akhir periode waktu tertentu atau sesaat setelah masalah terjadi.³⁸

³⁵ Budiman dkk., *Manajemen Strategi : Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan*.

³⁶ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Penerbit Andi, t.t.), 185.

³⁷ Delipiter Lase dan Eliyunus Waruwu, *Manajemen Strategi: Pendekatan Sistematis untuk Pembelajaran* (Deepublish, t.t.), 102.

³⁸ Nugroho J. Setiadi, *Manajemen Strategis Teori dan Implementasi* (Prenada Media,

Peter H. Rossi dan Howard E. Freeman dalam Sopiah (2024) menjelaskan bahwa proses evaluasi terdiri atas tiga kegiatan utama. Kegiatan tersebut meliputi peninjauan faktor eksternal dan internal, pengukuran prestasi yang dicapai, serta pengambilan tindakan korektif.³⁹

Fungsi utama dari evaluasi strategik adalah memberikan umpan balik bagi pengambil keputusan yang lebih adaptif. Fred R. David (2021) memberikan saran bahwa sebaiknya strategi dinilai berdasarkan kesesuaian, kecukupan, dan responsivitas.⁴⁰ Ia juga mengatakan bahwa terdapat tiga aktivitas dasar dalam proses strategi:

- a) Peninjauan kembali faktor internal dan eksternal,
- b) Pengukuran kinerja/ hasil strategi,
- c) Pengambilan tindakan korektif, contohnya mengubah struktur, mengubah strategi, membuat kebijakan baru, mengubah visi misi.⁴¹

Terkait tahap evaluasi, peneliti berpendapat bahwa evaluasi program *tahfidz* di tingkat sekolah dasar perlu dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan lingkungan rumah. Artinya,

2023), 330.

³⁹ Sopiah Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Strategis: dilengkapi Kasus-Kasus Manajemen Strategis dari Perusahaan Indonesia yang Go Internasional* (Penerbit Andi, 2024), 237.

⁴⁰ Fajar Pasaribu dkk., *Manajemen Strategi: Teori, Implementasi dan Evaluasi* (Serasi Media Teknologi, 2025).

⁴¹ Ferdinandus Sampe dkk., *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga perlu terhubung dengan pengawasan di rumah. Peneliti menilai bahwa kegagalan dalam mencapai target hafalan sering terjadi karena kurangnya keselarasan antara pengawasan antara sekolah dan rumah. Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilakukan melalui sistem pemantauan yang melibatkan orang tua dalam pendampingan hafalan di rumah.

c. Analisis SWOT sebagai Alat Evaluasi Strategik

1) Pengertian Analisis SWOT

Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) adalah alat yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu lembaga. Dengan memahami keempat elemen tersebut, suatu lembaga mengembangkan strategi untuk meningkatkan posisi kompetitifnya.⁴² Robinson dan Pearce (1997) menyatakan bahwa SWOT merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen strategik.⁴³ Perumusan strategi melalui analisis SWOT diawali dengan pengamatan dan identifikasi masalah serta tujuan sekolah yang ditetapkan melalui rapat bersama.⁴⁴ Tahap analisis dalam SWOT:

⁴² Budiman dkk., *Manajemen Strategi : Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan*, 41.

⁴³ Hasna Wijayati, *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis: Jangan Buat Strategi Bisnis Sebelum Baca Buku Ini* (Anak Hebat Indonesia, 2019), 10.

⁴⁴ Akbar Fajrin, *Manajemen Strategik pada Masa Pandemi* (Penerbit NEM, 2022), 42.

- a) Identifikasi faktor internal, mulai dengan kekuatan dan kelemahan internal (Matriks IFE),
 - b) Identifikasi faktor eksternal. Identifikasi peluang dan ancaman eksternal (Matriks EFE),
 - c) Membuat matriks SWOT,
 - d) Merancang strategi dan memastikan lembaga memanfaatkan kekuatan mereka, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengatasi ancaman.⁴⁵
- 2) Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Matriks IFE merupakan alat analisis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal yang meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) suatu lembaga. Langkah-langkah dalam penyusunan matriks ini adalah:

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan lembaga (*critical success factors*)
- b) Memberikan bobot pada setiap faktor dengan nilai antara 0,0 sampai 1,0 sesuai tingkat kepentingannya. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0
- c) Memberikan *rating* pada setiap faktor dengan skala 1 sampai 4,

yaitu:

1= sangat lemah,

2= tidak begitu lemah,

44. ⁴⁵ Mujito, *Manajemen Strategik : dengan Pendekatan Analisis SWOT* (wawasan Ilmu, t.t.),

3= cukup kuat,

4= sangat kuat.

Rating menunjukkan kondisi lembaga, sedangkan bobot menunjukkan tingkat kepentingan faktor tersebut.

- d) Menghitung skor tertimbang dengan cara mengalikan bobot dan *rating* masing-masing faktor.
- e) Menjumlahkan seluruh skor tertimbang untuk memperoleh skor total Matriks IFE.

Skor total Matriks IFE berada pada rentang 1,0 sampai 4,0 dengan nilai rata-rata 2,5. Skor di bawah 2,5 menunjukkan bahwa kondisi internal lembaga tergolong lemah, sedangkan skor di atas 2,5 menunjukkan bahwa kondisi internal lembaga tergolong kuat.⁴⁶

3) Matriks EFE (*External Factor Evaluation*)

Matriks EFE merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan suatu lembaga.⁴⁷ Langkah-langkah penyusunan matriks EFE adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang berupa peluang dan ancaman
- b) Memberikan bobot pada setiap faktor dengan nilai antara 0,0 sampai 1,0 sesuai dengan tingkat kepentingannya. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0

⁴⁶ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Gramedia Pustaka Utama, t.t.), 221–22.

⁴⁷ Mujito, *Manajemen Strategik*, 89.

- c) Memberikan *rating* dengan skala 1 sampai 4 untuk menunjukkan sejauh mana lembaga mampu merespons faktor eksternal tersebut
- d) Penilaian terhadap faktor peluang dan ancaman dilakukan secara berbeda, dimana *rating* mencerminkan kemampuan lembaga dalam memanfaatkan peluang atau mengatasi ancaman
- e) Menghitung skor tertimbang dengan cara mengalikan bobot dan *rating* pada masing-masing faktor, kemudian menjumlahkannya untuk memperoleh skor total.

Skor total Matriks EFE berada pada rentang 1,0 sampai 4,0 dengan nilai rata-rata 2,5. Skor di bawah 2,5 menunjukkan bahwa lembaga belum mampu merespons faktor eksternal secara optimal dan cenderung berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan dalam menghadapi lingkungan luar.⁴⁸

4) Matriks SWOT

Matriks SWOT membuat kita memperoleh gambaran secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi. Matriks tersebut juga menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai visi misi.⁴⁹

⁴⁸ Miftahul Huda, *Manajemen Strategik* (Penerbit Kbm Indonesia, 2025), 41–41.

⁴⁹ Wijayati, *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis*.

Faktor Internal (IFAS) Faktor Eksternal (EFAS)	Strength/ Kekuatan (S) Catat 5-10 kekuatan-kekuatan faktor internal perusahaan	Weakness/ Kelemahan (W) Catat 5-10 Kelemahan-kelemahan faktor internal perusahaan
Opportunities/ Peluang (O) Catat 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi S-O Buat strategi yang menggunakan kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Buat strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman
Threats/ Ancaman (T) Catat 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi S-T Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Buat strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Tabel 1. Matriks SWOT

Sumber: Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis (2019)

Berikut adalah keterangan dari matriks SWOT di atas:

a) Strategi SO (*Strength and Opportunity*)

Strategi ini disusun dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki organisasi untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

b) Strategi ST (*Strength and Threats*)

Strategi ini memfokuskan pada penggunaan kekuatan internal untuk menghadapi atau mengurangi berbagai ancaman eksternal.

c) Strategi WO (*Weakness and Opportunity*)

Strategi ini diterapkan dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperbaiki, mengurangi, atau menutupi kelemahan internal.

d) Strategi WT (*Weakness and Threats*)

Strategi ini bersifat defensif, yaitu berusaha meminimalkan

kelemahan internal sekaligus menghindari ancaman eksternal yang dapat berpengaruh negatif.⁵⁰

Analisis SWOT dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk memetakan kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan program *tahfidz*. Secara konseptual, kekuatan dapat berupa komitmen pimpinan, ketersediaan tenaga pendidik, serta budaya religius madrasah. Sementara itu, kelemahan dapat muncul dalam bentuk keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan peserta didik. Peluang berasal dari dukungan orang tua dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan berbasis Al-Qur'an. Ancaman dapat berupa pengaruh lingkungan luar serta tantangan menjaga konsistensi hafalan siswa. Kerangka analisis ini digunakan dalam penelitian untuk membaca kondisi program *tahfidz* Juz 'Amma di MI Al-Khoiriyah.

2. Pengertian Program *Tahfidz*

Secara etimologis, kata *tahfidz* berasal dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menjaga, memelihara, atau menghafal.⁵¹

Sedangkan hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan.⁵² Dalam konteks pendidikan Islam, *tahfidz* merupakan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sungguh-sungguh agar dapat diucapkan kembali tanpa melihat

⁵⁰ B. II, "2.1 Analisis SWOT 1. Pengertian Analisis SWOT," *Analisis SWOT pada Produk IB Multiguna Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat* 11 (t.t.): 22–23.

⁵¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), <https://islamiques.net/download-kamus-mahmud-yunus-pdf/>.

⁵² "Arti kata hafal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 5 November 2025, <https://kbbi.web.id/hafal>.

mushaf serta menjaga isi dan maknanya dalam pikiran dan hati.⁵³

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca maupun mendengar. Dengan kata lain, aktivitas apa pun yang dilakukan secara berulang akan menghasilkan daya hafal yang kuat.⁵⁴

Program *tahfidz* Juz ‘Amma merupakan program pembelajaran Al-Qur’an yang berfokus pada penghafalan Juz ‘Amma yang terdiri dari 37 surat pendek.⁵⁵ Pada tingkat MI, program ini diprioritaskan karena sesuai dengan perkembangan kemampuan anak dan sering digunakan dalam ibadah sehingga memudahkan pembiasaan serta penguatan hafalan.⁵⁶

3. Peran Kepala Madrasah dalam Program *Tahfidz*

a. Kompetensi Kepala Madrasah

Permendiknas No. 13 Tahun 2007 menetapkan lima kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah, yaitu:

- 1) Kompetensi kepribadian,
- 2) Kompetensi manajerial,
- 3) Kompetensi kewirausahaan,
- 4) Kompetensi supervisi, dan

⁵³ Neneng Mutmainah Aji Abdul Haris, Dedi Ratno, Rifyal Luthfi, dan Dede, *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Qur’an Juz 30 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Langgam Pustaka, 2025).

⁵⁴ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah by Abdul Aziz Abdul Rauf*, Goodreads (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), https://www.goodreads.com/book/show/2073936.Kiat_Sukses_Menjadi_Hafidz_Qur_an_Da_iyah.

⁵⁵ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an* (Pustaka Al-Kautsar, 2018).

⁵⁶ A. Syafiâ, “Konsep Pembelajaran *Tahfidz* al Qur’an an Juz 30 dan Implementasinya pada Anak Usia Dini,” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 278–97.

5) Kompetensi sosial.

Kepala madrasah memiliki kompetensi manajerial yang meliputi peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja, dan wirausahawan. Kompetensi tersebut diwujudkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian.⁵⁷ Kompetensi tersebut menuntut kepala madrasah untuk mampu menyusun perencanaan strategis dan mengembangkan struktur organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu mengelola sarana prasarana serta sumber daya manusia secara efektif guna mendukung proses pembelajaran.⁵⁸

b. Peran Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran sentral dalam keberhasilan program *tahfidz* Al-Qur'an melalui dukungan kebijakan, arahan, fasilitas, dan pengawasan pelaksanaan program.⁵⁹ Kepala madrasah bertanggung jawab untuk:

- 1) Menetapkan visi misi, dan tujuan program *tahfidz*,
- 2) Menentukan standar capaian hafalan (target),
- 3) Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan *tahfidz*,
- 4) Memilih metode *tahfidz*, koordinator, pengajar *tahfidz*, pihak yang

⁵⁷ Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan* (CV. Pilar Nusantara, 2019).

⁵⁸ Mukhtar Latif dkk., *Pengelolaan Madrasah Bermutu* (PT Salim Media Indonesia, t.t.).

⁵⁹ Yeni Anggraini dan Sudarsono, "Peran Kepala Sekolah pada Pengelolaan Program *Tahfidz* Quran untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Anak Emas Denpasar, Bali," *Nusantara Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (September 2022): 187–96, <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2.187-196>.

dapat menunjang terhadap peningkatan kegiatan *tahfidz*,

- 5) Menyediakan sarana dan kebijakan pendukung (misal ruang setor hafalan, waktu khusus *muroja'ah*, serta pembinaan guru *tahfidz*).⁶⁰

Dukungan penuh dari kepala madrasah merupakan salah satu faktor eksternal penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Bentuk dukungan ini terlihat melalui kebijakan, arahan, serta fasilitas yang diberikan kepada guru *tahfidz* maupun guru umum dalam menjalankan kegiatan program *tahfidz*. Dengan adanya dukungan tersebut, iklim belajar menjadi lebih terarah dan kondusif sehingga membantu meningkatkan konsistensi dan kemampuan hafalan siswa.⁶¹

Peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam program *tahfidz* berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif sesuai perbedaan kemampuan siswa.

Kepemimpinan kepala madrasah terlihat dari kemampuannya merumuskan perbaikan secara sistematis, seperti penerapan kartu kendali digital dan pengelompokan siswa berdasarkan level.

⁶⁰ Ahmad Khoiri, Mulyadi Mulyadi, dan Triyo Supriyatno, "Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Program *Tahfidzul Qur'an* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sampang dan Madrasah Aliyah Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang," *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (Desember 2020): 163–75, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i2.4190>.

⁶¹ Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid, dan Jummadillah Jummadillah, "Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 213.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus yang bersifat evaluatif. Penelitian tidak hanya bertujuan menggambarkan kondisi lapangan, melainkan menggambarkan hasil nyata dengan standar atau target yang telah dirumuskan.⁶²

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada teori John W. Creswell (2015).⁶³ Secara spesifik, penelitian ini menerapkan salah satu dari lima tradisi penelitian kualitatif Creswell, yaitu Studi Kasus (*Case Study*). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yakni mengevaluasi manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Ammah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk mengungkap fakta lapangan secara induktif dan mendalam.

Menurut Creswell (2015), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan kemanusiaan melalui pengumpulan dan analisis data.⁶⁴ Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu program, peristiwa, atau aktivitas secara intensif dan mendalam pada individu, kelompok, maupun lembaga. Pendekatan ini bertujuan untuk

⁶² Sulaiman, *Metodologi Penelitian Ilmiah, Riset dan Operasional* (Cv. Azka Pustaka, 2025), 84.

⁶³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan* (Pustaka Pelajar, 2015).

⁶⁴ Creswell.. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*

memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁵

Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini dipilih untuk memahami secara mendalam manajemen strategik kepala madrasah dalam pengelolaan program *tahfidz* Juz ‘Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji bagaimana kepala madrasah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi program *tahfidz* dalam situasi nyata. Studi kasus dipilih karena mampu mengungkap proses, kebijakan, dinamika interaksi, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program secara komprehensif dan kontekstual.⁶⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyah Melikan, sebuah lembaga pendidikan dasar berstatus swasta di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini beralamat di Dusun Ploso, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan koordinat lintang -7.8868 dan bujur 110.4354.

Pemilihan MI Al-Khoiriyah Melikan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada aktifnya madrasah ini dalam mengembangkan program *tahfidz* Juz ‘Amma sebagai salah satu program unggulan. Lingkungan belajar yang religius, dukungan kepala madrasah, serta komitmen guru

⁶⁵ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik* (Publica Indonesia Utama, 2023), 33.

⁶⁶ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

dalam pembelajaran *tahfidz* menjadi alasan utama yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Selain itu, madrasah ini juga memiliki berbagai kegiatan pendukung seperti program Adiwiyata dan pembinaan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut memberikan konteks yang kaya untuk mengkaji manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz 'Amma.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026. Kegiatan penelitian meliputi observasi, pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data pendukung.

3. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* dengan memilih informan yang memenuhi kriteria 3M, yaitu menguasai, memahami, dan mengalami objek penelitian.⁶⁷ Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

Namun, teknik ini juga memiliki keterbatasan, salah satunya adalah potensi bias subjektivitas dalam pemilihan sampel. Oleh karena itu, perlu menetapkan kriteria yang jelas dan transparan dalam menentukan subjek penelitian agar tetap menjaga validitas data yang diperoleh.⁶⁸

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengelolaan program *tahfidz* Juz 'Amma di MI Al-

⁶⁷ Urip Sulistiyo dan PT Salim Media Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023).

⁶⁸ Dimas Ario Sumilih dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025).

Khoiriyah Melikan. Pihak tersebut terdiri atas:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah berperan sebagai pengambil keputusan dan penanggung jawab utama seluruh tahapan manajerial. Kepala madrasah bertanggung jawab pada:

- 1) Formulasi strategik (visi, misi, kebijakan, target hafalan, metode *tahfidz*, dan arah program),
- 2) Implementasi strategik (pendistribusian tugas, pengelolaan sumber daya, penyediaan fasilitas),
- 3) Evaluasi strategik (pengawasan dan tindak lanjut perbaikan program).

Kepala madrasah menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen strategik dalam program *tahfidz*.

b. Guru *Tahfidz*

Guru *tahfidz* merupakan pelaksana langsung strategi yang dirumuskan oleh kepala madrasah. Mereka terlibat dalam:

- 1) Perumusan strategik bersama kepala madrasah,
- 2) Implementasi strategik, seperti pelaksanaan kegiatan, *muroja'ah*, metode hafalan, dan pengelolaan jadwal.
- 3) Pencapaian hafalan.⁶⁹

Pemilihan informan penelitian mencakup koordinator guru *tahfidz*

⁶⁹ Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Santri *Tahfidz* di Pondok Pesantren Ibn Jauzi," *Intiqad* 14, no. 1 (2022): 93.

kelas akhir (kelas V/VI) dan perwakilan guru *tahfidz* kelas bawah. Informan tersebut dipilih untuk memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi strategik. Data dari guru *tahfidz* digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi benar-benar dijalankan di lapangan.

c. Siswa Peserta Program *Tahfidz*

Siswa dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan penerima langsung dampak strategi program *tahfidz*. Melalui siswa, peneliti dapat mengetahui:

- 1) Pengalaman mengikuti program,
- 2) Efektivitas kegiatan *tahfidz*,
- 3) Pencapaian hafalan (kelancaran, ketepatan tajwid, dan *mutqin*).

Peneliti memilih siswa dari kelas akhir (kelas V/VI) yang memiliki tiga kategori kemampuan hafalan berdasarkan data rapor atau rekomendasi guru. Kategori tersebut meliputi siswa dengan kemampuan tinggi, kemampuan rata-rata, dan kemampuan rendah. Siswa dengan kemampuan tinggi dipilih untuk memahami faktor pendukung keberhasilan strategi. Siswa dengan kemampuan rata-rata digunakan untuk mengetahui pengalaman dan tantangan implementasi strategik pada sebagian siswa. Siswa dengan kemampuan rendah dipilih untuk mengidentifikasi kelemahan program dan faktor penghambat utama sebagaimana diangkat dalam latar belakang. Keterangan dari siswa membantu menilai tingkat keberhasilan implementasi strategik kepala

madrasah.

d. Orang Tua/ Wali Siswa

Orang tua atau wali siswa dilibatkan karena mereka turut mendukung keberhasilan strategi *tahfidz* melalui:

- 1) Memberikan dukungan dan mendorong keberhasilan aktivitas individu,⁷⁰
- 2) Pembiasaan *muroja'ah* di rumah
- 3) Komunikasi dengan guru dan kepala madrasah,

Pemilihan informan penelitian mencakup orang tua dari perwakilan tiga kategori kemampuan siswa. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai peran komunikasi dan dukungan orang tua dalam mendukung atau menghambat manajemen strategik kepala madrasah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz 'Amma. Hal ini dilakukan di MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul melalui pelibatan berbagai subjek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi untuk memperoleh data yang valid dan

⁷⁰ Rosyidah Umpu Malwa, "Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra *Tahfidz* Al-Qur'an," *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (2017): 137–44, <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.

⁷¹ Syaiful, *Metode Penelitian Pendidikan* (Deepublish, 2024).

komprehensif.

- a. Wawancara: merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan proses interaksi langsung antara pewawancara dengan narasumber.⁷² Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru *tahfidz*, siswa, serta orang tua/wali. Wawancara tersebut bertujuan memperoleh informasi detail mengenai manajemen strategik dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma. Jenis wawancara yang digunakan adalah *semi-structured interview*, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan. Wawancara ini tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menyampaikan pandangan secara bebas dan luas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih fleksibel dan mendalam, termasuk menelusuri sudut pandang narasumber dari berbagai arah untuk memperkaya data penelitian.⁷³
- b. Observasi: salah satu teknik pengumpulan data melalui perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.⁷⁴ Observasi langsung dilakukan di MI Al-Khoiriyah Melikan selama proses pembelajaran *tahfidz* berlangsung menggunakan observasi non-partisipan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menjaga jarak tertentu sambil menangkap

⁷² Hanif Hasan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

⁷³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022).

⁷⁴ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (UMMPress, 2018), 4.

perilaku dan interaksi dalam lingkungan sosial. Observasi ini juga memberikan kesempatan untuk mendokumentasikan perilaku dan konteks tanpa kehadiran peneliti yang memengaruhi peristiwa.⁷⁵ Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung implementasi manajemen strategik kepala madrasah. Pengamatan dilakukan pada kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi fasilitas pendukung program *tahfidz*. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif tentang pelaksanaan program.

- c. Dokumentasi: peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁷⁶ Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data pendukung. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen resmi madrasah. Dokumen tersebut meliputi perencanaan strategis atau program jangka panjang madrasah, Standar Operasional Prosedur (SOP), jadwal pembelajaran, serta kurikulum *tahfidz*. Dokumentasi ini berfungsi untuk membantu peneliti mengungkap makna, mengembangkan pemahaman, dan menemukan wawasan yang relevan dengan masalah penelitian.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Melalui penggabungan teknik tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai manajemen strategik kepala madrasah dalam program

⁷⁵ Dwi Mariyono, *Menguasai Penelitian Kualitatif Metode, Analisis Terapan, dan Arah Masa Depan* (Cipta Media Nusantara, t.t.), 192.

⁷⁶ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).

⁷⁷ Enung Hasanah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (UAD PRESS, 2021), 115.

tahfidz Juz ‘Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Tujuan dari analisis ini adalah agar data dapat lebih mudah dipahami dan dapat ditarik suatu kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian.⁷⁸

Sebelum memasuki tahap analisis data, peneliti terlebih dahulu melaksanakan orientasi, eksplorasi, dan *member check*. Tahap orientasi dilakukan melalui pra-survei ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang akan diteliti. Tahap eksplorasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Sedangkan tahap *member check* bertujuan untuk memastikan kebenaran kesesuaian data antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen melalui konfirmasi kepala responden.⁷⁹

Setelah seluruh data terkumpul dan divalidasi, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles Huberman (2014) yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

- a. Kondensasi data, yaitu pemilihan data tertentu yang dianggap relevan, *koding*, kategorisasi, pengembangan tema penulisan catatan analisis.⁸⁰
- b. Penyajian data, yaitu menata informasi dalam bentuk matriks, bagan,

⁷⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.).

⁷⁹ Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁸⁰ Degdo Suprayitno dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

atau narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikondensasi.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah disajikan dan memverifikasinya secara berulang untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.⁸¹

Model Miles dan Huberman dipilih karena bersifat sederhana, sistematis, dan iteratif, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan makna yang terkandung dalam data penelitian.⁸² Pendekatan ini memberikan kerangka analisis yang jelas melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara terpadu.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar bersifat ilmiah serta untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Tujuan utama uji keabsahan data adalah memastikan bahwa hasil penelitian valid, dapat dipercaya, dan konsisten.⁸³

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, maupun waktu pengumpulan data.⁸⁴ Dalam penelitian ini

⁸¹ Loso Judijanto dkk., *Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).

⁸² Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

⁸³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022).

⁸⁴ Rifka Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).

digunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Data atau informasi yang didapat dari satu informan diverifikasi dengan informan lain (minimal tiga sumber) untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh.⁸⁵

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.⁸⁶ Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang saling melengkapi.

3) Triangulasi waktu

Peneliti mengecek konsistensi, kedalaman, dan ketepatan atau kebenaran suatu data pada waktu yang berbeda.⁸⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, serta

⁸⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Tanjungpura University Press, 2019).

⁸⁶ Faustyna dan Rudianto, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)* (umsu press, 2023), 124.

⁸⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

sistematika penulisan. Bab ini menjadi dasar pemahaman awal tentang fokus penelitian mengenai manajemen strategik kepala madrasah dalam mengelola program *tahfidz* Juz ‘Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan..

Bab II Kajian Teori, berisi landasan teori yang relevan, membahas manajemen strategik, peran kepala madrasah, serta pengelolaan program *tahfidz* Al-Qur’an di lembaga pendidikan Islam. Pembahasan ini memberikan kerangka konseptual dan memperkuat analisis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan pendekatan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta teknik keabsahan data. Bab ini menjelaskan langkah-langkah peneliti dalam memperoleh data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bab ini memaparkan secara sistematis manajemen strategik kepala madrasah dalam mengelola program *tahfidz* Juz ‘Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan. Uraian tersebut meliputi tahap formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik. Selanjutnya, hasil temuan dibahas berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian tentang manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma. Bab ini juga memuat saran bagi kepala madrasah, guru *tahfidz*, dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

Sistematika tersebut memberikan gambaran mengenai alur pembahasan penelitian secara terstruktur dari pendahuluan hingga penutup. Susunan bab tersebut diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini secara sistematis.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik Kepala Madrasah

Manajemen strategik kepala madrasah dalam program *tahfidz* Juz ‘Amma di MI Al-Khoiriyah Melikan telah dilaksanakan melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategik. Pada tahap formulasi, kepala madrasah merumuskan program secara kolaboratif dengan melibatkan guru, komite madrasah, dan *stakeholder*. Perumusan tersebut mencakup penetapan tujuan, analisis faktor internal dan eksternal, serta penetapan target hafalan.

Tahap implementasi dilakukan melalui pengalokasian sumber daya manusia yang kompeten dan pengaturan struktur organisasi program *tahfidz*. Implementasi juga meliputi pelaksanaan pembelajaran secara reguler serta monitoring capaian hafalan. Namun, implementasi strategik belum berjalan optimal, khususnya pada aspek pengendalian dan evaluasi berkelanjutan. Monitoring masih berorientasi pada hasil akhir, tindakan korektif belum dirumuskan secara sistematis.

Evaluasi program masih terbatas pada penilaian *output* semesteran dan belum mencakup evaluasi proses pembelajaran harian. Kondisi ini

menyebabkan fungsi kontrol belum menghasilkan tindakan korektif secara konkret.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam mengarahkan dan mengoordinasikan program *tahfidz*. Kepala madrasah juga berperan mengontrol pelaksanaan program *tahfidz* agar berjalan lebih terstruktur dan berkontribusi terhadap pelaksanaan program.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung manajemen strategik meliputi kapasitas guru yang mumpuni yaitu *hafidz/hafidzah* yang memiliki sanad. Selain itu, terdapat budaya religius madrasah yang kuat, konsistensi metode *muroja'ah*, serta integrasi metode *Qiro'ati* yang terstruktur. Dukungan wali murid dan lingkungan masyarakat yang religius juga menjadi faktor eksternal yang memperkuat keberhasilan program *tahfidz*.

Faktor penghambat meliputi keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, heterogenitas kemampuan dan latar belakang siswa, serta sarana prasarana yang belum memadai. Selain itu, sistem monitoring, evaluasi, dan tindakan korektif yang belum berjalan secara optimal. Kurangnya pendampingan orang tua di rumah serta distraksi penggunaan *gadget* juga menjadi tantangan dalam pencapaian target hafalan siswa.

Secara keseluruhan, keberhasilan strategi program *tahfidz* dipengaruhi oleh sinergi faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penguatan faktor pendukung serta penanganan hambatan secara strategis menjadi kunci keberlanjutan program.

B. Saran- Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, jika target 2 juz ingin dipertahankan, madrasah perlu melakukan inovasi metode pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan sistem “*Halaqoh* berbasis Level”, dimana siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan kecepatan dan capaian hafalannya, bukan berdasarkan kelas formalnya. Hal ini akan mempermudah guru dalam memberikan bimbingan yang tepat sasaran.
2. Bagi guru *tahfidz*, diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Selain itu, guru perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan hafalan siswa. Guru juga diharapkan menggunakan standar penilaian yang baku (seperti buku prestasi atau kartu kendali hafalan) agar perkembangan siswa bisa terukur secara objektif. Guru juga disarankan lebih aktif menginformasikan progres mingguan kepada orang tua agar ada kesinambungan antara sekolah dan rumah.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat mengikuti dan melaksanakan arahan serta kebijakan madrasah terkait pendampingan *muroja'ah* di rumah. Orang tua juga diharapkan membatasi penggunaan *gadget* yang dapat mengganggu fokus anak saat menghafal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji efektivitas model manajemen strategik program *tahfidz* dengan pendekatan kuantitatif atau

mixed method. Penelitian juga dapat memperluas fokus pada aspek kepemimpinan, budaya organisasi, atau kepuasan pemangku kepentingan. Selain itu peneliti juga disarankan untuk memperdalam analisis dan jangan berhenti pada tahap deskripsi. Penelitian perlu mengkaji mengapa strategi belum efektif serta alternatif strategi berdasarkan matriks strategi.

C. Kata Penutup

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan manajemen program *tahfidz* di madrasah serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fahmi, Marheni Eka Saputri, I. Made Darsana, Mashur Razak, Uli Wildan Nuryanto, Dwi Putra Buana Sakti, Edi Muhammad Abduh Alhamidi, dkk. *MANAJEMEN STRATEGIS*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA, 2022.
- Aji, Neneng Mutmainah, Abdul Haris, Dedi Ratno, Rifyal Luthfi, dan Dede. *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Qur`an Juz 30 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Langgam Pustaka, 2025.
- Almas, Afiq Fikri, dan Imam Machali. "Implementasi Program Madrasah Tahfidz Kemenag DIY di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Yogyakarta." *Ta`dib* 23, no. 2 (2020): 189–200.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an*. Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Amalia, Umamah Rizky, A. Mujahid Rasyid, dan Ikin Asikin. "Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (Maret 2024): 169–76. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.
- Amini, Amini, dan Dr Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Di Lembaga PAUD*. EDU PUBLISHER, 2024.
- Anggraini, Yeni, dan Sudarsono. "Peran Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Program Tahfidz Quran Untuk Meningkatkan Karakter Siswa D SD Anak Emas Denpasar, Bali." *Nusantara Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (September 2022): 187–96. <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2.187-196>.
- Anjumi, Halwa, M. Nurul Hakim, Siti Aisah, dan Ike Janu Aryadiningrum. *Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI*. Penerbit NEM, 2024.
- Ansar, Mattalatta, Hardiyono, Ifah Finatry Latiep, dan Kurniawaty. *Manajemen Strategi Bisnis*. Edisi Pertama. Makassar, Indonesia: Reads Media Indonesia, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=Q85IEQAAQBAJ>.
- antaranews.com. "Kemampuan baca tulis Al Quran masyarakat Indonesia tinggi pada 2023." *Antara News*, 11 Oktober 2023. <https://www.antaranews.com/berita/3768246/kemampuan-baca-tulis-al-quran-masyarakat-indonesia-tinggi-pada-2023>.
- Arifah, Umi. *Manajemen Strategi*. UNISNU PRESS, 2023.
- "Arti kata hafal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 5 November 2025. <https://kbbi.web.id/hafal>.
- Astutik, Windu, Dewi Nawang MTr.Keb, Fitriani Agustina, Ns Sahriana M.Kep, Maylar

Gurning M.Kep S. Kep ., Ners, Titik Nuryanti M.Kep S. Kep ., Ns, Ns Zakiyah Sp.Kep.J S. Kep ., M. Kep, dan Endang Mei Yunalia M.Kep S. Kep ., Ns. *Bunga Rampai Gangguan Jiwa pada Remaja dan Anak*. Nuansa Fajar Cemerlang, 2025.

Aswaruddin, Aswaruddin, Nurul Handini, Windi Melisa, Fenika Ardiyani, Bintang Mahrani, dan Atikah Zahrani Purba. "Pengendalian Dan Pengawasan Dalam Manajemen Organisasi Pendidikan." *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 4, no. 2 (Desember 2024): 244–51. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.595>.

Azaria, Tio Tantra, Lidiawati Lidiawati, Nazurty Nazurty, Indryani Indryani, dan Eka Sastrawat. "Pentingnya penilaian formatif terhadap perkembangan siswa sekolah dasar." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 6091–100.

Baedowi, Muhamad. *Manajemen Strategik Pendidikan*. Edisi Pertama. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.

Bahrin, Siti Rahma. "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ibn Jauzi." *Intiqad* 14, no. 1 (2022): 90–104.

Budiman, Dana, Ari Riswanto, Enny Noegrahani Hindarwati, Rinawati Rinawati, Arief Rahmana, Loso Judijanto, Liza Nora, dkk. *Manajemen Strategi: Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Creswell, John W. *Penelitian kualitatif & desain riset: memilih diantara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar, 2015.

Daheri, Mirzon, dan Jumira Warlizasusi. "Sistem Monitoring Perkembangan Akademik Peserta Didik di Sekolah." *MATAAZIR: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 208–17.

Damayanti, Anggun Prastika, Yovitha Yuliejantiningsih, dan Desi Maulia. "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (Juni 2021): 163–67. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.27576>.

Dasmadi, Dasmadi. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. UnisriPress, 2023.

"Data Referensi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah 2026." <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/dikdas/040111/3/jf/9/all>.

Database Peraturan | JDIH BPK. "Permendikbud No. 15 Tahun 2018." Diakses 22 November 2025. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/138191/permendikbud-no-15-tahun-2018>.

David, Fred R., Forest R. David, dan Meredith E. David. *Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach*. Vol. 127. Pearson New Jersey, 2017.

- Egok, Asep Sukenda. *Profesi Kependidikan*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Fajrin, Akbar. *Manajemen Strategik pada Masa Pandemi*. Penerbit NEM, 2022.
- Faustyna dan Rudianto. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Umsu press, 2023.
- Fauzi, Anis, dan Khawasi Khawasi. "Strategi Pengembangan Madrasah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 2*, no. 01 (t.t.): 65–74.
- Febrina, Rifka, Nurmaningsih Yani, Rinto Hutabarat, dan Abhanda Amra. "Manajemen Efektif Program Tahfidz Al Quran Dalam Mewujudkan Generasi Islami Di SD Islam Al Muttaqin." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (Oktober 2024): 4. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.780>.
- Haidir, Haidir, dan Salim Salim. *Strategi pembelajaran (Suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara trasnformatif)*. 2014. <http://repository.uinsu.ac.id/555/1/STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf>.
- Harahap, Dahrul Aman, Shafira Adhiningsih Bhakti Pertiwi, Mega Heriyanto, Amanda Handya Putri, Faridah Rahmah, Syndhi Pramitika Sari, Muhammad Dinariansyah, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan*. Penerbit Widina, 2024.
- Hartono, Jogyanto. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018.
- Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Hasanah, Enung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UAD PRESS, 2021.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayah, Samrotul, dan Erna Zumrotun. "Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 353–64. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>.
- Hilmi, Samudra, dan Mochammad Syafiuddin Shobirin. "PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN DI PPTQ AN NAWAWIY SOOKO." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 3 (Juni 2025): 778–94.
- Huda, Miftahul. *Manajemen Strategi*. Penerbit Kbm Indonesia, 2025.
- Husein Umar. *Strategic Management in Action*. Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Idris, M. Fahmi. *Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Penguatan Karakter Religius Peserta Didik (Studi di SDI Al Fatih Paguyangan)*. 2025.

- II, B. “2.1 Analisis SWOT 1. Pengertian Analisis SWOT.” *Analisis SWOT pada Produk IB Multiguna Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat 11* (t.t.).
- Isnati, dan M. Rizki Fajriansyah. *Manajemen Strategik, Intisari Konsep Dan Teori*. Penerbit Andi, 2019.
- Jakandar, Lalu Iwan Eko, Baiduri, Arif Budi Wuriyanto, dan Budiono. *Integrasi Nilai Religius dalam Pendidikan Inklusif: Model Konseptual Integratif*. UMMPress, 2026.
- Judijanto, Loso, Alvira Pranata, Mira Yanuarti, Nopita Sari, Rahmawati Rahmawati, Tedi Hartoyo, Mutoharoh Mutoharoh, dkk. *Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Kamal, Muhammad Ferdinan. “Penguatan Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa Melalui Metode Habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan.” t.t.
- Khaudli, M. Imam, dan Dewi Roikhanatuz Zahroh. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Program Tahfidz Di Mts Al-Amiriyah Blokagung.” *Manajemen Pendidikan Islam*, 16 April 2022. <http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/469/>.
- Khoiri, Ahmad, Mulyadi Mulyadi, dan Triyo Supriyatno. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Program Tahfidz Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sampang dan Madrasah Aliyah Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang.” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (Desember 2020): 163–75. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i2.4190>.
- Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid, dan Jummadillah Jummadillah. “Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 213.
- Lase, Delipiter, dan Eliyunus Waruwu. *Manajemen Strategi: Pendekatan Sistematis untuk Pembelajaran*. Deepublish, t.t.
- . *Manajemen Strategi: Pendekatan Sistematis untuk Pembelajaran*. Deepublish, t.t.
- Latif, Mukhtar, Kasful Anwar Us, Wahyu M. Khafidah, dan PT Salim Media Indonesia. *Pengelolaan Madrasah Bermutu*. PT Salim Media Indonesia, t.t.
- Lelyana, Nora. *Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Indonesia Emas Group, 2023.
- Malwa, Rosyidah Umpu. “Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur’an.” *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (2017): 137–44. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.
- “Mandatory Tahfidz Kemenag DIY, Implementasi Keistimewaan Madrasah.” Diakses 23 Februari 2026. <https://diy.kemenag.go.id/news/42939-mandatory-tahfidz-kemenag-diy-implementasi-keistimewaan-madrasah.html>.

- Manurung, Berliana Afriani, Cici Dwi Wana, Gabriel Chrithoper Simanjuntak, dan Syahrial Syahrial. "Penerapan Ice Breaking Untuk Memaksimalkan Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar Pada Awal Jam Pelajaran." *Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumian* 1, no. 2 (Mei 2025): 22–28. <https://doi.org/10.62383/aljabar.v1i2.501>.
- Mariyono, Dwi. *Menguasai Penelitian Kualitatif Metode, Analisis Terapan, dan Arah Masa Depan*. Cipta Media Nusantara, t.t.
- Masdar, Sjahrazad, Sulikah Asmorowati, dan Jusuf Irianto. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik*. Airlangga University Press, 2009.
- Mckeown, Max. *The Strategy Book ePub eBook: How to Think and Act Strategically to Deliver Outstanding Results*. Pearson UK, 2013.
- Melikan, MI Al Khoiriyah. "Uji Publik Kurikulum MI Al Khoiriyah Melikan Tahun Pelajaran 2022/2023." *MI AL KHOIRIYAH MELIKAN*, 24 Juli 2022. <https://mialkhoiriyahmelikan.wordpress.com/2022/07/24/uji-publik-kurikulum-mi-al-khoiriyah-melikan-tahun-pelajaran-2022-2023/>.
- M.Si, Ni'matuzahroh, S. Psi, dan Susanti Prasetyaningrum M.Psi. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. UMMPress, 2018.
- Muhammad Fahrezi, Amiruddin Siahaan, Syamsu Nahar, dan Rusydi Ananda. *Mutu Guru (Analisis Akademik dalam Konteks Pendidikan Madrasah)*. Umsu press, 2025.
- Muhammad Nasrullah, 180206056. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Di SMAN 12 Banda Aceh." Other, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29666/>.
- Mujito. *Manajemen Strategik: Dengan Pendekatan Analisis SWOT*. Wawasan Ilmu, t.t.
- Mukhlisin, Ahmad, dan Mansyur Hidayat Pasaribu. "Analisis Swot Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat." *Invention: Journal Research and Education Studies* 1, no. 1 (Oktober 2020): 33–44. <https://doi.org/10.51178/invention.v1i1.19>.
- Muljawan, Asep. "STRUKTUR ORGANISASI PERGURUAN TINGGI YANG SEHAT DAN EFISIEN." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 2019): 67–76. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya, 2013. <https://www.rosda.id/menjadi-kepala-sekolah-profesional/>.
- Musnaeni, Sakwati Abidin, dan Purnamawati Purnamawati. "Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (Mei 2022): 98–104. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>.
- Muzakki, Muhammad, Abdul Gani, dan Zulkifli Zulkifli. "Problematika Yang Muncul

- Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (Desember 2021): 91–100. <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>.
- Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 333–42.
- Na'ma, Rounaun. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Di Mi Nurul Huda Karangandri Cilacap." Master's Thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021. <https://search.proquest.com/openview/cf996cc04159be8fe33ab47a4eff09f7/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>.
- Nazil, Sobikhin Abdillah Hakim, dan Abdur Rahim. "Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Perbutulan Sumber Cirebon." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 2, no. 3 (November 2022): 441–50. <https://doi.org/10.53625/joel.v2i3.3834>.
- Nirmayanthi, Andi, Mohammad Ali Fadlalla Abdalla, Mardhiah Hasan, dan St Syamsudduha. "Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 1–10.
- Nisa, Adhlun, Fitria Ningsih, Okta Vira Ayu, dan Zahrona Romadani Pane. "Strategi Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfidz Mahad Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah." *Journal of Sustainable Education* 2, no. 2 (Juni 2025): 173–84. <https://doi.org/10.63477/jose.v2i2.212>.
- Nugroho J. Setiadi, S. E. , M. M. Ph.D. *Manajemen Strategis Teori dan Implementasi*. Prenada Media, 2023.
- Pasaribu, Fajar, Ervan Togatorop, Tapi Rondang Ni Bulan, dan Hafriz Rifki Hafas. *Manajemen Strategi: Teori, Implementasi dan Evaluasi*. Serasi Media Teknologi, 2025.
- Ph.D, Urip Sulistiyo, dan PT Salim Media Indonesia. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- "Profil & Data Sekolah MIS AL-KHOIRIYAH, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta." Diakses 12 Desember 2025. <https://daftarsekolah.net/sekolah/75984/mis-al-khoiriyah>.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.
- . *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah by Abdul Aziz Abdul Rauf* | Goodreads. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.

https://www.goodreads.com/book/show/2073936.Kiat_Sukses_Menjadi_Hafidz_Qur_an_Da_ayah.

- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Riftyshafitri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Strategi Penjaminan dan Peningkatan Kualitas Pendidik Di Pendidikan TPQ*. Cv. Azka Pustaka, 2025.
- Rumawas, Wehelmina. *Manajemen kinerja*. Unsrat Press, 2021.
- Rustiana, Dewi, dan Muhammad Anas Ma'arif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (Oktober 2022): 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.
- Sampe, Ferdinandus, Suhardi, Lita Limpo, Syamsu Rijal, Muhammad Yusuf, Ramadhi, Lisa Jolanda Catherine Polimpung, dkk. *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Santahongki, Tri Silvi. "Manajemen Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo." Diploma, IAIN Ponorogo, 2021. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/13944/>.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS, 2022.
- Shafia, Alfina Bilqisth, dan Edi Widiyanto. "Pelatihan Menghafal Al- Qur'an Menggunakan Metode Murojaah Dan Tasmiâ€™ Untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 Di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (Desember 2021): 145–51. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v2i3.2326>.
- Sodikin, Djuang Fadjar. *Manajemen Program*. Cendekia Press, 2025.
- Sopiah, Sopiah, dan Dr Etta Mamang Sangadji. *Manajemen Strategis: Dilengkapi Kasus-Kasus Manajemen Strategis dari Perusahaan Indonesia yang Go Internasional*. Penerbit Andi, 2024.
- Sulaiman. *Metodologi Penelitian Ilmiah, Riset dan Operasional*. Cv. Azka Pustaka, 2025.
- Sumilih, Dimas Ario, Aswadi Jaya, Asti Dewi Rahayu Fitriyaningsih, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, Enjang Pera Irawan, Fitria Cita Dirna, Nur Anisyah Rachmaningtyas, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.
- Suprayitno, Degdo, Ahmad Ahmad, Tartila Tartila, Sa'dianoor Sa'dianoor, dan Yuri Alfrin Aladdin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Sutiana, Enang. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Program Tahfidz Al-Quran di Mi Unggulan Nurul Islam Wanayasa Purwakarta." *VARIABLE RESEARCH JOURNAL* 2, no. 01 (2025): 280–88.
- Syafiâ, A. "Konsep Pembelajaran Tahfidz al Qurâ€™™ an Juz 30 dan Implementasinya pada Anak Usia Dini." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 278–97.
- Syaiful. *Metode Penelitian Pendidikan*. Deepublish, 2024.
- Tan, Gregorius Hery Tan. *Manajemen Strategik*. Pohon Cahaya, 2025.
- Thamrin, dan Saidun Hutasuhut. *Strategi dan Kiat Mengembangkan Perangkat Pembelajaran*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, t.t.
- Tohardi, Dr Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press, 2019.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Virgo, Egidius, dan Slameto Slameto. "Evaluasi Program Manajerial Kepala Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (Desember 2018): 217–29. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p217-229>.
- Wijayati, Hasna. *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis: Jangan Buat Strategi Bisnis Sebelum Baca Buku Ini*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Witara, Ketut. *Buku Ajar Manajemen Strategis*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Yulianto, Harry. *MANAJEMEN STRATEGIS: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis*. Yudha English Gallery, 2023.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi, t.t.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990. <https://islamiques.net/download-kamus-mahmud-yunus-pdf/>.
- Yunus, Mukhlis, Mahdani Ibrahim, Said Musnadi, Akmal, Abdul Muthalib Buchari, Marzuki, Syarifah Maihani, dkk. *Manajemen Strategi*. Deepublish, 2024.
- Zanki, Harits Azmi. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*. Penerbit Adab, 2021.